

SINOPSIS

Sepanjang siklus hidup seorang wanita, kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana (KB) adalah hal yang normal, namun berbagai komplikasi dapat terjadi selama prosesnya, kurangnya pelayanan kebidanan yang tepat dapat memicu kondisi fisiologis menjadi patologis.

Asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada Ny. "U" G₂P₂₀₀₀₂ usia 36 tahun dari masa kehamilan trimester III, bersalin, nifas, neonatus dan KB pascasalin dilakukan di PMB NY "H" Magetan. Pemberian asuhan dimulai tanggal 18 Februari 2024 sampai dengan tanggal 02 April 2024 dilakukan pemeriksaan ANC sebanyak 3 kali dengan keluhan nyeri punggung. Kehamilan berakhir dengan Ibu bersalin pada usia kehamilan 38-39 minggu, melakukan persalinan di PMB Ny "H", Magetan bersalin secara spontan, bayi lahir ditolong bidan, jenis kelamin perempuan, menangis kuat, gerak aktif, warna kulit kemerahan. berat lahir 3000 gr dan Panjang badan 48 cm . Pada masa nifas dilakukan kunjungan sebanyak 4 kali. Laktasi, involusi dan lochea normal serta keadaan psikologi ibu pascasalin baik. Pada kunjungan neonatus dilakukan sebanyak 4 kali dengan hasil pemeriksaan By. Ny. "U" dalam keadaan sehat tetapi kenaikan berat badan minimum tidak terpenuhi pada usia 1 bulan kenaikan berat badan bayi hanya 600 gr yang seharusnya kenaikan berat minimum 800 gr.

Setelah diberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* dari hamil sampai pemilihan kontrasepsi didapatkan hasil bahwa masalah yang dialami ibu saat masa kehamilan dapat teratasi dengan baik dan tidak menyebabkan terjadinya resiko saat bersalin, nifas dan KB kemudian pengetahuan dan kemampuan ibu bertambah tentang perawatan diri dan bayi serta pemenuhan nutrisi yang optimal, sehingga asuhan yang telah diberikan sesuai dengan rencana.

Dari hasil asuhan kebidanan yang telah dilakukan secara berkesinambungan didapatkan hasil bahwa Ny. "U" bersalin normal, neonatus normal, nifas normal dan peserta akseptor KB IUD post plasenta. Untuk kedepannya diharapkan ibu dapat menerapkan asuhan yang di peroleh secara mandiri, mampu memantau kesehatan diri, memanfaatkan fasilitas dan pelayanan kesehatan semaksimal mungkin untuk kesejahteraan serta selalu memenuhi nutrisi bagi ibu dan bayi. Dan klien dapat memnfaatkan buku KIA untuk memantau perkembangan bayinya.